

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif, dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *explanatory survey*, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang digunakan adalah statistik inferensial, yakni metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang merupakan penelitian menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel yaitu variabel (X) Disiplin Kerja dan variabel (Y) Kinerja Karyawan.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Penelitian ini mencakup objek penelitian yang terdiri dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel independent yang diteliti adalah disiplin kerja (X), sedangkan variabel dependent adalah kinerja karyawan (Y). Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah unit analisis individual, data yang diperoleh dari hasil responden setiap individu yaitu karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota yang berjumlah 39 orang.

3.2.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota yang berlokasi Jl. Pemuda No.28, RT. 04/RW.02, Tanah Sareal, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161. Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memberikan perlindungan dasar melalui program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang penulis gunakan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi dari praktik kerja lapangan dan berupa fenomena yang terjadi di instansi, dan data yang diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara secara langsung pada pihak BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka mengenai data ketidakhadiran karyawan selama periode sebulan tahun 2023 dan data hasil penilaian kinerja karyawan selama periode 2021-2023 di BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota. Data kuantitatif juga digunakan penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil survey dan kuesioner yang berhubungan dengan alat analisis statistik.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari unit analisis yang diteliti, yaitu individu dalam perusahaan, kelompok, atau perusahaan itu sendiri. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan target penelitian, yaitu karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

2. Data Sekunder

Data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Peneliti mengumpulkan informasi dan referensi dari berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta dokumen yang dimiliki oleh perusahaan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel digunakan untuk mengidentifikasi jenis serta indikator dari variabel yang terlibat dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menetapkan skala pengukuran bagi setiap variabel penelitian. Operasional variabel dibagi menjadi 2 kategori, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), yaitu :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Hubungan Disiplin Kerja Dengan Kinerja Karyawan Pada BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin Kerja (X)	1. Frekuensi Kehadiran	- Karyawan selalu tepat waktu saat datang kerja - Mematuhi peraturan dalam beristirahat Karyawan jarang terlambat masuk kerja	Ordinal
	2. Tingkat Kewaspadaan	- Teliti dan cepat merespon perintah saat melakukan pekerjaan - Kemampuan untuk menghindari kesalahan saat melakukan pekerjaan	Ordinal
	3. Ketaatan pada Standar Kerja	- Karyawan mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawab sesuai standar kerja - Menerima sanksi atas kelalaian apabila melanggar aturan	Ordinal
	4. Ketaatan pada Peraturan Kerja	- Mengikuti aturan yang berlaku di perusahaan dengan baik	Ordinal

		- Tingkat kesadaran karyawan untuk menaati peraturan	
	5. Etika	- Mampu bekerja sama dengan baik dalam melakukan pekerjaan - Karyawan bersedia untuk mematuhi norma-norma yang berlaku di perusahaan	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	- Ketelitian dalam melakukan pekerjaan - Meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja - Tingkat pemahaman terhadap pekerjaan yang diberikan	Ordinal
	2. Kuantitas	- Mampu mengerjakan tugas tambahan yang diberikan - Kesesuaian jumlah target dalam bekerja	Ordinal
	3. Ketepatan waktu	- Pengurangan dalam menunda pekerjaan - Meningkatkan pemanfaatan waktu luang - Menyelesaikan tugas dengan tepat	Ordinal
	4. Efektifitas	- Memaksimalkan hasil kerja sesuai dengan target perusahaan - Hasil kerja sesuai dengan tujuan perusahaan - Bekerja sama dengan baik	Ordinal

3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel data responden pada BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota yang berjumlah 43 karyawan. Penelitian ini menggunakan sampel karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota, namun untuk kepala cabang dan kepala bidang/divisi sejumlah 4 orang tidak termasuk ke dalam sampel. Jadi, penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 39 karyawan dari semua bidang yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan atau sumber yang diamati dan dicatat. Metode pengumpulan data data primer dilakukan melalui survei dan observasi.

a. Survei

Teknik yang dilakukan untuk metode survei adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan langsung kepada salah satu karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota, yang berkaitan dengan variabel penelitian mengenai disiplin kerja dan kinerja karyawan. Adapun skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur setiap jawaban responden dalam menghitung skor setiap pernyataan adalah skala likert.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan secara jelas dan nyata di lokasi penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 2 Skala Likert Disiplin Kerja

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Tabel 3. 3 Skala Likert Kinerja Karyawan

Keterangan	Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang tersedia. Data ini diperoleh dari teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, seperti jurnal, penelitian terdahulu, serta data yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

3.7 Uji Instrument

Uji instrumen merupakan proses pengukuran variabel menggunakan kuesioner sebagai data primer yang harus dilakukan pengujian instrumen terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, karena keakuratan data yang diperoleh sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Validitas mengacu pada sejauh mana sebuah tes dapat mengukur dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data hasil penelitian dapat dikatakan valid jika ada persamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti.

Validitas item-item pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan menghubungkan setiap skor pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi Rank Spearman. Selanjutnya, koefisien korelasi dari setiap item dalam kuesioner dibandingkan dengan nilai r tabel. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan aspek yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah responden
 $\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi Y

Menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$) diketahui $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan menentukan penilaian uji validitas sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan tidak valid.

(Sugiyono, 2019)

Berdasarkan pendapat diatas maka keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf 5% adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} \geq 0,2673$ dengan $n = 39$ $\alpha 0,05$ dinyatakan valid
- Apabila $r_{hitung} < 0,2673$ dengan $n = 39$ $\alpha 0,05$ dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

No	Pernyataan	rhitung	rtabel n=39 $\alpha=0,05$	Keterangan	Kesimpulan
Frekuensi Kehadiran					
1.	Karyawan selalu tepat waktu saat datang kerja	0,680	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
2.	Mematuhi peraturan dalam beristirahat	0,554	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
3.	Karyawan jarang terlambat masuk kerja	0,723	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
Tingkat Kewaspadaan					
4.	Teliti dan cepat merespon perintah saat melakukan pekerjaan	0,552	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
5.	Kemampuan untuk menghindari kesalahan saat melakukan pekerjaan	0,718	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
Ketaatan Pada Standar Kerja					
6.	Karyawan mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawab sesuai standar kerja	0,714	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
7.	Menerima sanksi atas kelalaian apabila melanggar aturan	0,582	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
Ketaatan Pada Peraturan Kerja					
8.	Mengikuti aturan yang berlaku di perusahaan dengan baik	0,689	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
9.	Tingkat kesadaran karyawan untuk menaati peraturan	0,648	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
Etika					
10.	Mampu bekerja sama dengan baik dalam melakukan pekerjaan	0,714	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid
11.	Karyawan bersedia untuk mematuhi norma-norma yang berlaku di perusahaan	0,442	0,2673	$r_{hitung} \geq r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil uji validitas variabel disiplin kerja menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/instrument dari setiap indikator pada penelitian dapat dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	rhitung	rtabel n=39 $\alpha=0,05$	Keterangan	Kesimpulan
Kualitas					
1.	Ketelitian dalam melakukan pekerjaan	0,434	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
2.	Meminimalkan tingkat kesalahan dalam bekerja	0,649	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
3.	Tingkat pemahaman terhadap pekerjaan yang diberikan	0,660	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
Kuantitas					
4.	Mampu mengerjakan tugas tambahan yang diberikan	0,742	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
5.	Kesesuaian jumlah target dalam bekerja	0,643	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
Ketepatan Waktu					
6.	Pengurangan dalam menunda pekerjaan	0,731	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
7.	Meningkatkan pemanfaatan waktu luang	0,777	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
8.	Menyelesaikan tugas dengan tepat	0,534	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
Efektifitas					
9.	Memaksimalkan hasil kerja sesuai dengan target perusahaan	0,799	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
10.	Hasil kerja sesuai dengan tujuan perusahaan	0,803	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid
11.	Bekerja sama dengan baik	0,549	0,2673	rhitung \geq rtabel	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil uji validitas variabel kinerja karyawan menunjukkan r hitung \geq r tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan/instrument dari setiap indikator pada penelitian dapat dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang sama ketika digunakan pada objek yang sama. Uji reliabilitas dapat digunakan bersama-sama pada seluruh pernyataan, jika nilai Alpha $> 0,600$ maka dinyatakan reliabel. Penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Croanbach* :

$$ri = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_j^2} \right)$$

Keterangan:

ri = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap skor

s_x^2 = Varians total

Tabel 3. 6 Kriteria Uji Reliabilitas

No	Interval	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reliabel
3	$\alpha > 0,8$	Sangat Reliabel

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel disiplin kerja dan kinerja karyawan. Pengujian reliabilitas instrument variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Data diolah dengan SPSS 25, dengan hasil reliabilitas dibandingkan dengan nilai 0,6.

1. Uji Reliabilitas variabel Disiplin Kerja (X1) dengan menggunakan 5 indikator yang dijabarkan melalui 11 instrumen pernyataan dengan menggunakan program SPSS 25. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.852	11

Sumber: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas pada variabel disiplin kerja menunjukkan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha $0,852 > 0,6$. Hal ini menunjukkan semua butir pertanyaan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi dengan kriteria *Cronbach's Alpha* $> 0,8$

2. Uji Reliabilitas variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menggunakan 4 indikator yang dijabarkan melalui 11 instrumen pernyataan dengan menggunakan program SPSS 25. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.874	11

Sumber: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas pada variabel disiplin kerja menunjukkan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha $0,874 > 0,6$. Hal ini menunjukkan semua butir pertanyaan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi dengan kriteria *Cronbach's Alpha* $> 0,8$

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai variabel yang akan diteliti, variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja dan kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan Bogor Kota.

- *Descriptive non statistics* : menjelaskan dalam bentuk uraian mengenai data untuk variabel dan indikator penelitian antara fakta/kenyataan di lokasi penelitian dengan yang seharusnya berdasarkan teori atau peraturan.
- *Descriptive statistics* : dengan menghitung mean, median, modus, varian, standard deviation, minimum, maksimum dan dijelaskan secara rinci.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, tanggapan responden dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skor total hasil jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

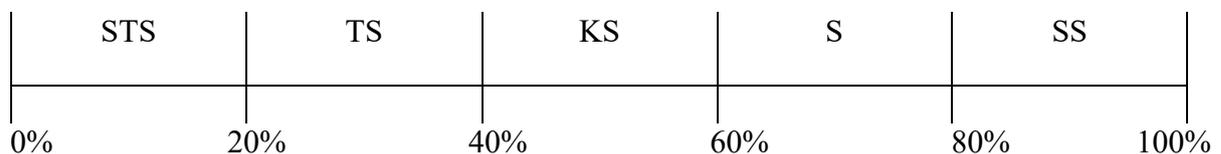
Jika sudah diketahui tanggapan responden, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata indeks untuk mengetahui variabel bebas dan tidak bebas untuk mengetahui bagaimana keadaan variabelnya (Sugiyono, 2017)

Tabel 3. 9 Kriteria Nilai Kuesioner

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
20% - 40%	Tidak Baik
40% - 60%	Cukup Baik
60% - 80%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2017)

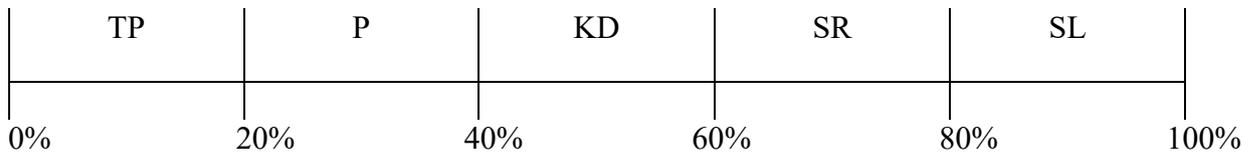
Secara kontinum interval indeks Disiplin Kerja dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Garis Kontinum (Disiplin Kerja)

Sumber: Sugiyono (2017)

Secara kontinum interval indeks Kinerja Karyawan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Garis Kontinum (Kinerja Karyawan)

Sumber: Sugiyono (2017)

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dari penjelasan sebab-sebab dari fakta sosial yang telah terukur, yang menunjukkan hubungan dari antarvariabel guna menganalisis data yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram. Tujuan akhirnya adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan, pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan serta meramalkan hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2017).

- **Teoritis** : merupakan serangkaian informasi atau konsep yang diperoleh dari kajian pustaka, bukan dari pengamatan langsung atau pengalaman langsung di lapangan. Data teoritis bersifat abstrak dan umum, yang berguna sebagai landasan atau kerangka berpikir dalam penelitian dan memberikan jawaban sementara terhadap hipotesis-hipotesis yang mendukung penelitian.
- **Empiris** : suatu cara atau metode yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati juga. Data empiris kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendukung atau menolak teori yang ada, atau untuk mengembangkan teori baru.

Teoritis dan empiris memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam penelitian. Teori memberikan arah dan kerangka kerja untuk penelitian empiris, sementara data empiris digunakan untuk menguji, memvalidasi, atau merevisi teori.

3.8.3 Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi Pearson atau yang sering disebut dengan **Pearson Product-Moment Correlation (PPMC)** adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel numerik. Teknik ini dikembangkan oleh **Karl Pearson** pada tahun 1896 dan sangat umum digunakan dalam berbagai bidang penelitian untuk menilai sejauh mana dua variabel saling berkaitan.

Secara sistematis, korelasi Pearson dihitung menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

- r (koefisien korelasi)
- X dan Y (variabel yang sedang dianalisis)

- \bar{X} dan \bar{Y} (rata-rata dari variabel X dan Y)

Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh berkisar antara -1 hingga 1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- $r = 1$ Hubungan positif sempurna (ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga meningkat dengan cara yang sangat teratur).
- $r = -1$: Hubungan negatif sempurna (ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya menurun dengan cara yang sangat teratur).
- $r = 0$: Tidak ada hubungan linear antara kedua variabel.
- $0 < r < 1$: Hubungan positif antara kedua variabel, semakin mendekati 1, semakin kuat hubungan positifnya.
- $-1 < r < 0$: Hubungan negatif antara kedua variabel, semakin mendekati -1, semakin kuat hubungan negatifnya.

Sebagai bahan untuk penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Koefisien Korelasi dan Tafsirannya

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 1,99	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2018)

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2017) tujuan analisis ini untuk mengukur besarnya kontribusi antarvariabel, yaitu disiplin kerja dengan kinerja karyawan. Untuk menghitung koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi (presentasi variabel X atau independent terhadap variabel Y atau dependent)

R^2 = Koefisien korelasi, menunjukkan keeratan hubungan antarvariabel.